

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI
IPS SMA NEGERI 2 MENGGALA TULANG BAWANG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Sepi Tania,¹ Joko Sutrisno AB,² Nurdin hidayat³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

[1sepitania4964@gmail.com](mailto:sepitania4964@gmail.com), [2Jokosutrisnoab@gmail.com](mailto:Jokosutrisnoab@gmail.com), [3nurdinstkippgribl@gmail.com](mailto:nurdinstkippgribl@gmail.com)

Abstrak: Permasalahan yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah masih terdapat peserta didik kelas XI IPS memperoleh nilai rendah dibawah KKM, penerapan model pembelajaran masih bersifat konvensional, keterlibatan peserta didik kelas XI IPS dalam proses pembelajaran ekonomi masih kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Menggala Tulang Bawang. Peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen yaitu dengan model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Menggala Tulang Bawang tahun pelajaran 2023/2024. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 kelas yaitu kelas XI IPS 1 yang berjumlah 34 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 yang berjumlah 34 peserta didik sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 50 butir soal dan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus t_{hit} untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Pengujian hipotesis menggunakan rumus statistik t_{hit} dimana didapat nilai $t_{hit} = 5,06$ dan tabel distribusi t pada taraf signifikan 5% diketahui t_{daf} adalah $t(1-\frac{1}{2}\alpha) = 2,00$ sehingga terbukti $t_{hit} > t_{daf}$ berarti hipotesis Ho ditolak, berarti Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Menggala Tulang Bawang tahun pelajaran 2023/2024..

Kata kunci: Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), Hasil Belajar

Abstract: The problem that is the subject of discussion in this research is that there are still class XI IPS students who get low scores below the KKM, the application of learning models is still conventional, the involvement of class The aim of this research is to analyze the influence of the *problem based learning* (PBL) learning model on the economic learning outcomes of class XI IPS students at SMA Negeri 2 Menggala Tulang Bawang. Researchers used experimental research methods, namely the *problem-based learning* (PBL) learning model. The population in this study were all students in class XI IPS at SMA Negeri 2 Menggala Tulang Bawang for the 2023/2024 academic year. The sample in this study consisted of 2 classes, namely class XI IPS 1, totaling 34 students as the experimental class and class The sampling technique uses non-probability techniques. The instrument in this research uses a multiplechoice test with 50 questions and hypothesis testing in this research uses the t_{hit} formula to determine whether there is an influence of the *problem-based learning* (PBL) learning model. Hypothesis testing uses the statistical formula t_{hit} where the value of $t_{hit} = 5.06$ is obtained and the t distribution table at the 5% significance level shows that t_{daf} is $t(1-\frac{1}{2}\alpha) = 2.00$ so it is proven that $t_{hit} > t_{daf}$ means the hypothesis Ho is rejected, meaning Ha is accepted. Thus, it can be concluded that there is an influence of the *problem-based learning* (PBL) learning model on the economic learning outcomes of class XI IPS students at SMA Negeri 2 Menggala Tulang Bawang for the 2023/2024 academic year.

Keywords: Problem Based Learning (PBL) Learning Model, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan negara sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, jika mutu pendidikan rendah maka kualitas sumber daya manusia juga akan rendah. Karena itu, peningkatan mutu pendidikan tidak lepas dari upaya perbaikan salah satunya dengan pembaharuan kurikulum guru atau tenaga pengajar, fasilitas, dan sumber belajar.

Menurut Nurdin Hidayat & Suroto (2023: 612) menyatakan bahwa pembelajaran yang baik dapat diwujudkan dengan mengaitkan komponen-komponen pembelajaran seperti tujuan, materi, metode dan evaluasi dalam pendidikan.

Menurut Ngalimun (2020:25). Model pembelajaran adalah suatu rancangan atau pola yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran dikelas. Artinya model pembelajaran adalah suatu rancangan yang digunakan guru untuk melakukan pengajaran dikelas.

Menurut Rusman (2014:134) Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media.

Untuk melihat berhasil atau tidaknya proses pendidikan, guru harus mampu menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan minat dan dapat menarik perhatian peserta didik. Dengan materi yang akan diajarkan harus dikuasai serta mampu mengaitkan dalam kehidupan bermasyarakat agar peserta didik memahami melalui penyampaian guru. Guru juga harus mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik dengan berbagai model pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat dan membangkitkan kemampuan peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis saat melaksanakan pra penelitian di SMA Negeri 2 Menggala, peneliti mendapatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Menggala tergolong rendah, Adapun data nilai peserta didik dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel. 1
Hasil Pra-penelitian pada mata Pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Menggala Tulang Bawang tahun Pelajaran 2023/2024

N o	Renta ng nilai	Juml ah	Persentas e%	Keteran gan
1.	≥ 75	23	34%	Tuntas
2.	< 75	45	66%	Tidak tuntas
Jumlah		68	100%	

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMA Negeri 2 menggala pada mata Pelajaran ekonomi adalah 75%. Dapat diketahui yang mencapai KKM hanya 34% dan yang tidak mencapai KKM yaitu 66% dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Menggala Tulang Bawang terbilang rendah sehingga perlu ditingkatkan.

Rendahnya hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 2 menggala Tulang Bawang disebabkan pembelajaran yang kurang menarik serta peserta didik kurang mampu dalam menyelesaikan suatu masalah pada materi perhitungan yang erat dengan kehidupan sehari-hari. Model penyampaian materi pelajaran ekonomi oleh guru kurang bervariatif, guru lebih sering kali menggunakan metode konvensional (ceramah).

Dari uraian tersebut, penulis berasumsi bahwa model pembelajaran yang tepat dapat membangkitkan minat peserta didik dalam belajar khususnya Pelajaran ekonomi, salah satunya penggunaan model *problem-based learning* (PBL) mampu mengaktifkan peserta didik, dan dapat membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar dan menghilangkan persepsi buruk peserta didik terhadap pelajaran ekonomi.

Menurut Kamdi (2007:77) model problem based learning diartikan sebagai sebuah model pembelajaran yang didalamnya melibatkan siswa untuk berusaha memecahkan masalah dengan melalui beberapa tahap metode ilmiah sehingga siswa diharapkan mampu mempelajari pengetahuan

yang berkaitan dengan masalah tersebut dan sekaligus siswa diharapkan akan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah.

Menurut Sani (2015:127) menyatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* merupakan pembelajaran yang penyampaiannya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan dan membuka dialog.

Menurut Kurniasih (2015:75) menyatakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* atau pembelajaran pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar.

Menurut Eggen & Kauchak (2012:307) Model Pembelajaran *Problem Based Learning* adalah seperangkat model mengajar yang menggunakan masalah sebagai fokus mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, keterampilan, materi dan pengaturan diri.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) maka peneliti menyimpulkan *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang memfokuskan pada akar permasalahan dengan melibatkan peserta didik dalam proses pemecahan masalah melalui tahapan ilmiah sehingga peserta didik dapat belajar berpikir analisis dan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan mampu meningkatkan pemahaman pembelajaran terhadap apa yang mereka pelajari sehingga diharapkan mereka mampu menerapkan hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yaitu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variable tertentu terhadap variable yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat

B. Populasi dan Sampel

1. populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Menggala Tulang Bawang tahun

pelajaran 2023/2024, populasi tersebut berjumlah 68 peserta didik yang terdiri dari 2 kelas.

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini ada dua kelas. Satu kelas dijadikan kelas eksperimen taitu kelas (XI IPS-1) dan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, dan satu kelas sebagai kelas kontrol yaitu (XI IPS-2) yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional.

C. Validitas dan Reabilitas Instrument

1. Uji Validitas Alat Ukur

Suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut diukur secara tepat. Untuk mengukur validitas dalam penelitian ini digunakan rumus metode korelasi Product Moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y
- X : Skor butir soal
- Y : Skor total
- XY : Perkalian X dan Y
- N : Jumlah sampel

(Jakni 2019:124)

Untuk menentukan keberartian dari koefisien validitas, digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{(N-2)}{(1-(r_{xy})^2)}}$$

Jika nilai t dari perhitungan lebih besar dari nilai t tabel pada taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan dk = $n_1 - 2$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka butir soal tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reabilitas Alat Ukur

Sebuah tes dikatakan reliabilitas jika tes tersebut memberikan hasil yang tetap. Untuk menentukan reliabilitas alat ukur maka sebelumnya dilakukan uji coba menggunakan teknik belah dua dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyebarluaskan tes pada peserta didik diluar sampel penelitian

Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Menggala Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024

- b. Mengelompokkan item tes ganjil dan genap
- c. Menganalisis dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y
 X : Skor Ganjil
 Y : Skor Genap
 X^2 : Nilai dari skor ganjil
 Y^2 : Nilai dari skor genap
 xy : Nilai perkalian x dan y
 N : Jumlah subjek

(Arikunto 2020:226)

Selanjutnya untuk menentukan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus Spearman Brown, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2r_{xy}}{(1+r_{xy})}$$

Keterangan :

r_{xy} : Nilai hitung antara ganjil dan genap

r_{11} : Nilai hitung keseluruhan

- d. Kemudian mengkonsultasikan dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut:
- Antara 0,800 - 1,000 : Sangat Tinggi
 - Antara 0,600 - 0,800 : Tinggi
 - Antara 0,400 - 0,600 : Cukup
 - Antara 0,200 - 0,400 : Rendah
 - Antara 0,00 - 0,200 : Sangat Rendah
- (Arikunto 2020:107)

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksud untuk mengetahui normal dan tidaknya distribusi data yang diperoleh oleh hasil tes. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis

H_0 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_a = Sampel yang berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

2. Membuat daftar distribusi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan rentang R yaitu selisih antara data terbesar dan data terkecil.

b) Menentukan banyaknya kelas interval (K) dengan rumus:

$K = 1 + 3,3 \log n$, dengan n banyaknya data.

- c) Menentukan panjang kelas interval (P) dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya kelas}}$$

3. Menghitung nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$f_i \cdot x_i$: Jumlah perkalian frekuensi tiap-tiap kelas interval dengan tanda kelas

f_i : jumlah frekuensi kelas interval

4. Mencari simpangan baku dengan rumus simpangan baku :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}}$$

5. Menghitung frekuensi diharapkan (Ei) dan frekuensi pengamatan (Oi)

$$X_{hit}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

O_i : Frekuensi Pengamatan

E_i : Frekuensi yang diharapkan

Kriteria Uji:

Dengan kriteria pengujian tolak H_0 jika $X_{hit}^2 \geq X_{(1-\alpha)(k-3)}^2$ dan terima H_0 untuk harga lainnya jika ternyata normal, maka di anjurkan uji kesamaan dua varians.

(Sudjana, 2022:273)

b. Uji Homogenitas Varians

Perumus hipotesisnya adalah :

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varians kedua data homogen)

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varians kedua data tidak homogen)

Rumus Statistic uji yang dilakukan adalah :

$$F_{hit} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Kriteria uji, Tolak H_0 jika $F_{hit} \geq F_{1/2\alpha(v_1,v_2)}$ dengan $v_1 = n_1 - 1$ dan $v_2 = n_2 - 1$ dalam hal ini H_0 diterima serta mengambil taraf nyata 0,05 (5%). Untuk selanjutnya diadakan pengujian hipotesis untuk data-data yang berdistribusi normal.

(Sudjana, 2022:250)

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji kesamaan dua rata-rata yang pasangan hipotesisnya sebagai berikut :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Ekonomi peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Menggalla Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Ekonomi peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Menggalla Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kriteria Uji:

Terima H_0 jika $t_{hit} < t_{(1-\alpha)}$ selain itu H_0 ditolak, dimana $t_{(1-\alpha)}$ = nilai t dari daftar distribusi student dengan derajat kebebasan ($dk = n_1 + n_2 - 2$) setelah taraf peluang ($1-\alpha$) (Sudjana, 2010:243).

Apabila kedua data berdistribusi normal dan varians kedua kelas homogen, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan :

$$s = \frac{(n_1 - n_2)s_1^2 + (n_1 - n_2)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 : Rata-rata hasil belajar ekonomi kelas eksperimen

\bar{x}_2 : Rata-rata hasil belajar ekonomi kelas kontrol

n_1 : Banyaknya siswa pada kelas eksperimen.

n_2 : Banyaknya siswa pada kelas kontrol.

s_1^2 : Standar deviasi dari kelas eksperimen.

s_2^2 : Standar deviasi dari kelas kontrol.

S : Standar deviasi gabungan.

(Sudjana. 2005:239)

Kriteria Uji:

Terima H_0 jika $t_{hit} < t_{(1-\alpha)}$ dimana $t_{(1-\alpha)}$ didapat dari daftar distribusi t dengan ($dk = (n_1 + n_2 - 2)$) dan peluang ($1-\alpha$) untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan Data

Hasil belajar peserta didik yang didapat berdasarkan tes yang dilaksanakan pada kelas Eksperimen maupun kelas kontrol adalah sebagai berikut :

Tabel. 2
Daftar Nilai Tes Yang Diperoleh Peserta Didik Dari Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Jumlah peserta didik	34	34
2	Rata-rata	76,85	62,65%
3	Nilai tertinggi	96	40
4	Nilai terendah	84	40

Sumber : Pengolahan Data

Analisis Data

Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis diperoleh $\chi^2_{hit} = 1,67$ maka dari daftar didapat data dengan 7 kelas interval mempunyai $dk = 6 - 3 = 3$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$ dan $\alpha = 0,01$)

Dengan melihat daftar H untuk taraf signifikan 5% diperoleh :

$$\begin{aligned}\chi^2_{daf} &= \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)} \\ &= \chi^2_{(1-0,05)(6-3)} \\ &= \chi^2_{(0,95)(3)} \\ &= 7,81\end{aligned}$$

Kriteria Uji:

Dari perhitungan di atas didapat $\chi^2_{hit} < \chi^2_{daf}$ ($1,67 < 7,81$) sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai dari $\chi^2_{hit} = 1,533$ maka dari daftar data dengan 6 kelas interval mempunyai $dk = 6 - 3 = 3$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$)

Dengan melihat daftar H untuk taraf signifikan 5% diperoleh:

$$\begin{aligned}\chi^2_{daf} &= \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)} \\ &= \chi^2_{(1-0,05)(6-3)} \\ &= \chi^2_{(0,95)(3)} \\ &= 7,81\end{aligned}$$

Kriteria Uji:

Dari perhitungan di atas didapat $\chi^2_{hit} < \chi^2_{daf}$ ($1,533 < 7,81$) sehingga H_0 diterima berarti

data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil yang didapat $t_{hit} = 5,06$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% maka:

Terima H_0 jika $-t_{(1-1/2\alpha)} < t < t_{(1-1/2\alpha)}$ selain itu ditolak.

Dimana $t_{daf} = t_{(1-1/2\alpha)} (n_1 + n_2 - 2)$ dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$ untuk taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat :

$$\begin{aligned} t_{daf} &= t_{(1-1/2 \cdot 0,05) (34+34-2)} \\ &= t_{(1-0,025)(66)} \\ &= t_{(0,975)(66)} \\ &= 2,00 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas didapat $t_{hit} > t_{daf}$ ($5,06 > 2,00$) Sehingga H_0 diterima.

Jadi : ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar sejarah pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Menggala Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang terdapat di atas, maka diperoleh gambaran secara umum tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Menggala Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis didapat data analisis berupa skor masing-masing peserta didik dan rata-rata yang diperoleh peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dari 34 peserta didik terdapat pada kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 96, sedangkan nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 40. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden mempunyai nilai rata-rata adalah 76,85. Dari data hasil tes menunjukkan bahwa peserta didik kelas XI IPS 1 hanya 64,74% yang mampu melampaui KKM. Sisanya 35,26% belum mampu melampaui KKM yang ditetapkan.

Sedangkan dari 34 peserta didik yang terdapat pada kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi yang dicapai peserta didik yaitu 84, sedangkan nilai terendah yang diperoleh peserta didik yaitu 40. Dari data tersebut diketahui bahwa seluruh responden mempunyai nilai rata-rata yaitu 62,65%. Dari data hasil tes menunjukkan bahwa peserta didik kelas XI IPS 2 hanya 41,17% yang melampaui KKM. Sisanya 58,83 belum mampu melampaui KKM yang ditetapkan.

Dari hasil uji kesamaan dua rata-rata, didapat nilai $t_{hit} = 5,06$ dengan kriteria uji yang digunakan adalah terima H_0 jika $-t_{(1/2\alpha)} < t < t_{(1/2\alpha)}$ selain itu H_0 ditolak. Dengan mengambil taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$) didapat : $t_{daf} = 2,00$ ini berarti: $t_{hit} > t_{daf}$ sehingga H_0 dan H_a diterima.

Penelitian berikut ini merupakan beberapa kajian yang relevan dengan penelitian ini yaitu hasil penelitian Maria Larasti, Yeheskial Nggandung, dan Andri Paulus Loe(2020) yang berjudul Rae pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMAN 2 Tasifeto Barat 2020.

Sedangkan hasil penelitian Resti Hasianna Sitorus, Sotarduga Sihombing, Leo Fernando Simatupang(2023) yang berjudul: Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar Kabupaten Simalungun T.A 2022/2023.

Menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan. Persamaan penelitian diatas dengan proposal penulis yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dalam

meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perbedaan penelitian diatas terletak pada lokasi dan waktu penelitian . penelitian tersebut untuk mengetahui adanya perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan mengenai penggunaan model pembelajaran *problem based learning* (PBL).

Dengan diterimanya H_a , maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar ekonomi yang menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) tidak sama dengan rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik yang menerapkan pembelajaran konvensional. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Menggala Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka diperoleh perhitungan $t_{hit} = 5,06$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat $t_{daf} = 2,00$. Sehingga $t_{hit} > t_{daf}$ berarti hipotesis Ho ditolak, berarti Ha diterima. Jadi ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Menggala Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024. Disamping itu, rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik yang diajarkan dengan metode *problem based learning* (PBL) lebih tinggi (62,65) dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran Diskusi (58,83).

DAFTAR PUSTAKA

- Eggen, P. & Kauchak, D. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran: Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*. Jakarta: Index.
- Hidayat, N. & Suroto. (2023). Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Komunikasi Bisnis:

- Studi Kasus untuk Meningkatkan Presentasi Bisnis Siswa SMK. Vol.15, 1. HLM. 611-618. Alislah: Jurnal Pendidikan. <https://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/2278>
- Kamdi. (2007). "model pembelajaran problem based learning". *Tersedia [Online]*. Diakses dari: www.infoduniapendidikan.com/2015/06/pengertian-dan-langkah-model-pembelajaran-problem-based-learning.html/ diunduh pada 20 Januari 2024
- Kurniasih, I. & Berlin, S. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Ngalimun.(2020). *Komunikasi Antarribadi, Meningkatkan Efektifitas Kecakapan Interpersonal*, Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sani., Abdul., & Ridwan. (2015). *Pembelajaran SAINTIFIK Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. (2022). *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sudjana & Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

